

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah mencapai profit yang maksimal dalam menjalankan usahanya. Laba perusahaan yang diperoleh untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) dari perusahaan tersebut. *Going concern* merupakan salah satu konsep penting akuntansi konvensional. Inti dari *going concern* terdapat pada neraca (*balance sheet*) perusahaan yang harus merefleksikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya, sehingga dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu kedepan. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh tetapi dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Ada beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain : *Profit Margin on Sales*, *Total Assets Turnover*, *Return*

On Asset (ROA) dan *Return On Equity (ROE)*. *Profit Margin on Sales* tidak memperhitungkan aktiva, sedangkan *Total Assets Turnover* tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan. Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, karena dapat mengatasi kedua kelemahan tersebut. Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* juga merupakan suatu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola asetnya.

Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor salah satunya modal kerja seperti kas, piutang, dan persediaan. Modal kerja merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Kegiatan operasi perusahaan dapat digambarkan pada pengelolaan modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang dan inventori atau seluruh aktiva lancar. Mengingat pentingnya modal kerja manager keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dan hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Munawir untuk menilai keefektifan modal kerja dapat menggunakan rasio antara total penjualan dengan modal kerja dengan modal kerja rata-rata (*working capital turnover*).⁶ Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan

modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Lama atau cepatnya periode perputaran tergantung dari sifat atau kegiatan operasi suatu perusahaan dan menentukan besar kecilnya kebutuhan modal kerja. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan kinerjanya, maka besar kemungkinannya perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Demikian pula halnya bila perusahaan melakukan investasi yang berlebihan pada modal kerja, maka profitabilitas perusahaan akan berkurang karena kelebihan dana tersebut dapat digunakan untuk investasi lain yang lebih menguntungkan.

Modal yang diperoleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya harus dipelihara dan dipertanggungjawabkan secara terbuka. Dengan kata lain penggunaan modal harus digunakan untuk usaha yang tepat dengan pengeluaran yang hemat sehingga keberhasilan usaha akan tercapai secara tidak langsung dan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Pengelolaan modal kerja harus seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Laba bersih menunjukkan jumlah penjualan atau target yang dicapai perusahaan dalam satu tahun atau periode akuntansi sehingga dapat dijadikan alat ukur terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

PT Kharisma Graha Jaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang properti yang memiliki wilayah kerja disekitar pulau Sumatera. Untuk kelangsungan pertumbuhan perusahaan sangat dibutuhkan manajemen modal kerja yang efektif. Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan memperoleh laba secara efisien dari pemanfaatan potensi yang dimilikinya dengan baik. Dana yang digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja, misalnya untuk pembelian material dan bahan bangunan, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, di mana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali masuk ke perusahaan melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal. PT Kharisma Graha Jaya hingga saat ini masih beroperasi secara baik dan lancar serta masih mempertahankan jalannya usahanya. Jika perusahaan terus berjalan dan mempertahankan keuntungannya, bisa jadi profitabilitasnya setiap tahun meningkat tanpa adanya penambahan modal kerja atau malah setiap tahunnya terjadi penambahan modal kerja.

Pada penelitian kali ini, penulis akan membahas lebih lanjut dan mendalam mengenai pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah ; **“Analisis Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Kharisma Graha Jaya Medan”**

B Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah dapat dinyatakan sebagai berikut “ **Apakah pengelolaan modal kerja PT Kharisma Graha Jaya berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan profitabilitas?** ”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah : **Untuk Mengetahui Analisis Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Kharisma Graha Jaya Medan**

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana pengaplikasian teori-teori yang diperoleh dalam masa studi serta dapat memperluas wawasan ilmiah di bidang akuntansi. Dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan modal kerja yang optimal secara efektif dan efisien untuk menjalankan suatu usaha yang nantinya dapat diterapkan jika ingin membuat usaha sendiri dan untuk memperdalam pengetahuan mengenai masalah modal kerja dan profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi PT Kharisma Graha Jaya agar dapat menggunakan modal kerja yang ada seefektif dan efisien mungkin untuk

peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dan bahan evaluasi perusahaan PT Kharisma Graha Jaya dalam menentukan kebijakan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

